

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan pada kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *Fast Track* merupakan suatu metode pengendalian proyek yang kreatif dan inovatif untuk mempercepat waktu penyelesaian proyek tanpa menambah biaya. Maka metode yang digunakan adalah metode *Fast Track* dengan cara tumpang tindih atau paralel, yang bertujuan untuk mempercepat waktu penyelesaian proyek. Pemilihan metode *Fast Track* dapat diterapkan berdasarkan aspek jenis pekerjaan, kapasitas volume dan durasi, serta ketersediaan data dalam konteks akademik sebagai pendukung penyusunan laporan akhir ini.
2. Pada penelitian upaya percepatan penjadwalan proyek Pembangunan *Automatic Truck Loader and Bag Placer for Packer* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk GHOPOTuban dapat diketahui bahwa total waktu penyelesaian normal dari proyek tersebut adalah selama 474 hari dengan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) sebesar Rp. 26.000.000.000.000. Selanjutnya dilakukan input data ke dalam *software* Microsoft Project dan ditemukan sebanyak 28 aktivitas lintasan kritis dengan tahap *Procurement* sebagai tahapan aktivitas yang memiliki lintasan kritis terbanyak yaitu sebanyak 23 aktivitas. Dengan demikian dilakukan analisis dan olah data menggunakan metode *Fast Track* dari aktivitas yang berada pada lintasan kritis.
3. Setelah dilakukannya analisa data adanya perbedaan antara penjadwalan normal dan setelah penjadwalan ulang dengan metode *Fast Track* dimana pada penjadwalan normal yaitu berdurasi 474 hari dengan biaya sebesar Rp. 26.000.000.000 dan setelah penjadwalan ulang dengan metode *Fast Track* diperoleh durasi 428 hari dengan biaya Rp. 25.580.841.121,62. Dari kedua penjadwalan tersebut adanya selisih waktu 46 hari lebih cepat dari penjadwalan sebelumnya dan ada penurunan biaya sebesar Rp. 419.158.878,38 atau 1,61%.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat Mahasiswa berikan sebagai bahan pertimbangan yang mengarah pada perbaikan baik untuk mitra ataupun untuk UPN Veteran Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan pengalaman magang, pengawasan dari mentor dapat ditingkatkan. Sesi diskusi rutin dengan mentor mengenai tantangan dan solusi selama bekerja akan sangat membantu dalam mempercepat proses belajar peserta magang.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis secara lebih mendalam dengan mengembangkan optimasi model penjadwalan dengan metode *Fast Track* berdasarkan pada *database* percepatan penjadwalan proyek, sehingga dapat digunakan untuk prediksi penjadwalan proyek mendatang dan meminimalkan risiko ketidaktepatan antara perencanaan dan pelaksanaan proyek.
3. Untuk penelitian sejenis yang akan dilakukan sebaiknya dapat menggunakan metode percepatan penjadwalan yang lain dan menggunakan data yang lebih bervariasi agar didapatkan hasil sebagai perbandingan dengan penelitian yang telah dilakukan.